

ABSTRAK

Hambatan mobilitas fisik pada sistem muskuloskeletal merupakan salah satu penyebab paling besar pada penderita *athrithis rheumatoid*, dari data UPTD Griya Werdha Surabaya didapatkan 37,5 % lansia yang mengalami *athrithis rheumatoid*. Tujuan penelitian adalah memberikan asuhan keperawatan gerontik yang mengalami hambatan mobilitas fisik dengan penyakit *athrithis rheumatoid*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Studi Kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada lansia yang Mengalami *athrithis rheumatoid* dengan Masalah Keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik di UPTD Griya Werdha Surabaya. Pengumpulan data dilakukan pada dua klien yaitu Tn. A dan Ny. M, menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan angket juga instrumen format asuhan keperawatan.

Hasil studi kasus pada Tn. A dan Ny. M, didapatkan satu diagnosa utama yaitu hambatan mobilitas fisik. Tindakan keperawatan dilakukan dengan latihan rentang gerak aktif dan pasif (ROM). Setelah dilakukan kunjungan selama tiga hari, hasil evaluasi kedua klien mengalami peningkatan mobilitas fisik dan kekuatan otot, sehingga dapat beraktivitas kembali dan masalah yang dialami klien pertama teratasi sebagian dan kedua teratasi.

Masalah Keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik harus segera diberikan asuhan keperawatan secara berkesinambungan, salah satu upaya yang dapat diberikan seorang perawat yaitu dengan memberikan latihan gerak aktif dan pasif (ROM), sehingga diharapkan tidak timbul komplikasi.

Kata kunci : *Athrithis Rheumatoid*, Mobilitas Fisik